

**PERAN OBJEK LOKAWISATA BATURRADEN
DALAM MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT
DESA KARANGMANGU KEC. BATURRADEN
KAB. BANYUMAS**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)

IAIN PURWOKERTO

Oleh:

**ROHMAN HIDAYAT
NIM. 1223205014**

**JURUSAN EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rohman Hidayat
NIM : 1223205014
Jenjang : S.1
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syari'ah
Program Studi : Ekonomi Syari'ah
Judul Skripsi : Peran Objek Lokawisata Baturraden Dalam Meningkatkan
Ekonomi Masyarakat Desa Karangmangu Kec. Baturraden
Kab. Banyumas

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 15 Agustus 2019

Saya yang menyatakan,



Rohman Hidayat
NIM. 1223205014



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No.40A Purwokerto 53126
Telp. 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

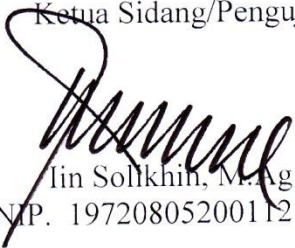
PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**PERAN OBYEK WISATA BATURADEN
DALAM MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT
DESA KARANGMANGU KEC. BATURADEN KAB. BANYUMAS**

Yang disusun oleh Saudara **Rohman Hidayat NIM. 1223205014** Jurusan/Program Studi **Ekonomi Syariah** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto, telah diujikan pada hari **Jum'at**, tanggal **16 Agustus 2019** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E)** oleh Sidang Penguji Skripsi

Ketua Sidang/Penguji




Lin Solikhin, M.Ag.
NIP. 197208052001121002

Sekretaris Sidang/Penguji



H. Sochimim, Lc., M.Si.
NIP. 196910092003121001

Pembimbing/Penguji



Dr. Ahmad Dahlan, M.S.I.
NIP. 197310142003121002

Purwokerto, Agustus 2019

Mengetahui/Mengesahkan
Dekan



Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.
NIP. 197309212002121004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah melakukan bimbingan, koreksi, dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : Rohman Hidayat
NIM : 1223205014
Jurusan : Ekonomi Syariah
Prodi : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul : Peran Objek Wisata Baturradaen dalam Meningkatkan Ekono
Masyarakat

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut dapat diujikan kepada dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Purwokerto dalam rangka memperoleh gelar sarjana Ekonomi (S.E).

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Purwokerto 15 Agustus 2019
Dosen Pembimbing



Dr. Ahmad Dahlan, M.S.I
NIP. 197310142003121002

PERAN OBJEK LOKAWISATA BATURRADEN DALAM MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT DESA KARANGMANGU KEC. BATURRADEN KAB. BANYUMAS

Rohman hidayat

Nim 1223205014

abdurohmanhidayatocebro88@gmail.com

Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN

Absrtak

Pariwisata adalah fenomena kemasyarakatan yang menyangkut manusia, masyarakat, kelompok, organisasi, kebudayaan dan sebagainya yang merupakan objek kajian sosiologi. Ketertarikan sektor pariwisata dengan berbagai sektor ekonomi dapat mendorong laju pertumbuhan sektor-sektor lainnya. Kegiatan pariwisata akan menimbulkan permintaan (*demand*) akan barang dan jasa sehingga merangsang pertumbuhan industri meningkatkan kegiatan produksi, penyediaan lapangan pekerjaan, dan dapat menjadi salah satu sumber penerimaan berupa pajak. Semakin banyak permintaan wisatawan maupun industri pariwisata, maka dapat semakin meningkatkan produktifitas sektor-sektor ekonomi. Ini menunjukkan bahwa pariwisata memiliki efek multiplier yang kuat terhadap sektor-sektor lainnya. Peran objek wisata dalam meningkatkan ekonomi masyarakat meliputi peran secara langsung dari pariwisata dapat dilihat dari pendapatan yang diterima oleh pelaku usaha yang diperoleh dari pengeluaran pengunjung. Sedangkan dampak tidak langsung yaitu pendapatan yang diterima oleh pelaku usaha memenuhi kebutuhan usaha atau pihak yang menjadi pemasok bagi pelaku usaha yang terlibat langsung dalam sektor pariwisata.

Jenis penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah penelitian lapangan (*field research*). Sedangkan pendekatan penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif yaitu suatu metode penelitian untuk menggambarkan, meringkas berbagai fenomena sosial yang ada di masyarakat. Metode pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi sedangkan analisis data menggunakan Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kualitatif, yaitu memberikan predikat kepada variabel yang diteliti sesuai dengan kondisi sebenarnya.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa objek lokawisata bataturraden berperan terhadap meningkatkan perekonomian masyarakat karngmagu yaitu; Peran secara langsung objek wisata meliputi; peran terhadap pendapatan masyarakat, 1) peran terhadap kesempatan kerja, 2) peran terhadap harga-harga, 3) peran terhadap peningkatan pendapatan masyarakat. Sedangkan peran tidak langsung meliputi; peran terhadap distribusi manfaat/keuntungan, 1) peran terhadap kepemilikan dan control, 2) peran terhadap pembangunan pada umumnya dan 3) peran terhadap pembangunan pemerintah.

Kata Kunci: Peran Objek Lokawisata, Meningkatkan Ekonomi Masyarakat.

THE ROLE OF THE BATURRADEN LOKAWISATA OBJECT
IN INCREASING THE COMMUNITY ECONOMY OF KARANGMANGU
VILLAGE, KEC. BATURRADEN
KAB. BANYUMAS

Rohman hidayat
Nim 1223205014

abdurohmanhidayatocebro88@gmail.com
Department of Sharia Economics IAIN's
Faculty of Economics and Islamic Business

Absrtak

Tourism is a social phenomenon that concerns humans, society, groups, organizations, culture and so on which are objects of sociological studies. Interest in the tourism sector with various economic sectors can drive the growth rate of other sectors. Tourism activities will generate demand for goods and services that stimulate industrial growth, increase production activities, provide employment, and can be a source of tax revenue. The more tourist demand and the tourism industry, it can further increase the productivity of economic sectors. This shows that tourism has a strong multiplier effect on other sectors. The role of attractions in improving the community's economy includes the direct role of tourism can be seen from the income received by business actors obtained from visitor expenses.

This type of research conducted by the author is field research. While this research approach is a qualitative descriptive approach which is a research method to describe, summarize various social phenomena that exist in the community. Data collection methods use interviews, observation and documentation while data analysis uses data analysis in this study using qualitative descriptive techniques, namely give predicate to the variable studied in accordance with the actual conditions. The predicate is given in the form of a predicate that is proportional to the desired condition or basis. In order to give a predicate can be precise then before giving a predicate, the condition is measured by a percentage, then transferred to the predicate.

From the results of research that has been done shows that the object of bataturraden tourawisata plays a role in improving the economy of the Karangmagu community, namely; The direct role of attractions include; the role of community income, 1) the role of employment opportunities, 2) the role of prices, 3) the role of increasing community income. While the indirect roles include; the role of the distribution of benefits / benefits, 1) the ownership of ownership and control, 2) the role of development in general and 3) the role of government development.

Keywords: Role of Location Objects, Raising Community Economy.

MOTTO

لَيْسَ الْعِلْمُ مَا حَفِظَ الْعِلْمُ مَا نَفَعَ

(ilmu itu bukanlah apa yang sudah kita hafalkan tetapi ilmu itu adalah apa yang sudah kita manfaatkan (Imam Syafi'i))



IAIN PURWOKERTO

PERSEMBAHAN

Salam Silaturrahim teriring doa, semoga kita senantiasa berada dalam lindungan-Nya serta eksis dalam menjalankan aktivitas keseharian. Puji syukur pada-Mu Ya Allah, atas rahmat dan hidayah-Mu, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang sederhana ini. Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Bapak dan Ibuku tercinta, senyum dan air mata mereka adalah doa yang membakar semangat untuk meraih masa depan cerah dalam ridha-Nya.
2. Adik-adiku Yang selalu memberikan semangat untuk cepat wisuda.
3. Almamater IAIN Purwokerto, setiap sudutmu adalah saksi “perjuangan”.

Terimakasih atas bantuan dan motivasi semua pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akademik ini.

IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan Kehadirat Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya, Penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul: “Analisis Transformasi Badan Usaha Milik Desa (Studi Transformasi Badan Kredit Desa Wlahar Wetan Menjadi PT BPR BKD Banyumas)”. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Skripsi ini dapat diselesaikan atas bantuan dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Dr. Jamal Abdul Aziz., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto.
2. Ahmad Dahlan, M.Si., Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto.
3. Drs. Atabik, M.A., Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto.
4. Iin Sholihin, M.Ag, Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto.
5. Dewi Laila Hilyatin, S.E., M.S.I., Ketua Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto.
6. Dr. Ahmad Dahlan, M.S.I, Pembimbing skripsi yang telah mengarahkan dan membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Segenap Dosen dan Karyawan, atas pembelajaran akademik dan pelayanan administrasi sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis sangat menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, diperlukan saran dan kritik yang bersifat konstruktif dari pembaca. Harapan penulis, semoga skripsi ini bermanfaat bagi perkembangan pemikiran pendidikan Islam.

Purwokerto, 15 Agustus 2019
Saya yang menyatakan,



Rohman Hidayat
NIM. 1223205014

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Oprasional	7
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
E. Kajian Pustaka.....	9
F. Sistematika Penulisan.....	14
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pariwisata	16
1. Pengertian Pariwisata	16
2. Sistem Pariwisata	18
3. Tujuan Pengembangan Pariwisata	18
4. Potensi Pariwisata	20
5. Pembangunan Sektor Pariwisata	20
6. Dampak Sektor Pariwisata	21

7. Peran Pariwisata Terhadap Peningkatan Ekonomi	23
8. Oprimalisasi Peran Pariwisata Pespektif Ekonomi Islam	24
B. Pertumbuhan Ekonomi.....	27
1. Pengertian Pertumbuhan Ekonomi.....	27
2. Sumber Petumbuhan Ekonomi.....	30
3. Tingkat-tingkat Petumbuhan Ekonomi	30
4. Strategi Pertumuhan Potensi Ekonomi Daerah	31
5. Pengembangan Sumber Daya Alam Melalui Potensi Pengembangan Ekonomi.....	32

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	34
B. Jenis Data	35
C. Lokasi dan Waktu Penelitian	36
D. Objek dan Subjek Penelitian	36
E. Metode Pengumpulan Data.....	37
F. Teknik Analisis Data.....	38
G. Uji Keabsahan Data.....	39

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	42
B. Analisis Peran Objek Wisata Baturraden Terhadap Ekonomi Masyarakat Desa Karangmangu.....	53

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	59
B. Saran-Saran	59

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini pariwisata telah menjadi salah satu industri andalan utama dalam menghasilkan devisa di berbagai negara. Pariwisata memang cukup menjanjikan sebagai primadona ekspor, karena beberapa sisi profitnya. Dalam suasana di mana menjadi terjadi kelesuan perdagangan komoditas, ternyata pariwisata tetap mampu menunjukkan trend-nya yang meningkat secara terus menerus.¹

Menurut Cohen dalam Pitana dampak pariwisata terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat lokal dapat di kategorikan menjadi delapan kelompok besar, yaitu 1) dampak terhadap penerimaan devisa, 2) dampak terhadap pendapatan masyarakat, 3) dampak terhadap kesempatan kerja, 4) dampak terhadap harga-harga, 5) dampak terhadap distribusi manfaat/keuntungan, 6) dampak terhadap kepemilikan dan kontrol, 7) dampak terhadap pembangunan pada umumnya dan 8) dampak terhadap pembangunan pemerintah.²

Setiap upaya pembangunan daerah mempunyai tujuan utama dalam meningkatkan jumlah dan jenis peluang kerja untuk masyarakat daerah. Dalam upaya untuk mencapai tujuan tersebut, pemerintah daerah dan masyarakat dengan menggunakan sumber daya yang ada harus mampu mengatasi potensi sumber daya yang diperlukan untuk merancang dan

¹ I Gede Pitana, *Sosiologi Pariwisata* (Yogyakarta: Andi Offset, 2005), hlm. 41.

² I Gede Pitana, *Sosiologi Pariwisata...*, hlm. 185.

membangun perekonomian daerah. Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintah Daerah telah membuka peluang bagi daerah untuk mengembangkan kreativitasnya dan inovasinya dalam membangun daerah guna mengimplementasikan makna otonomi yang luas, nyata dan bertanggungjawab. Sebagaimana tertuang dalam Ketetapan MPR RI Nomor XV/MPR 1998 tentang Penyelenggaraan Otonomi Daerah yang meliputi peraturan, pembagian dan pemanfaatan sumber daya nasional yang berkeadilan serta perimbangan keuangan pusat dan daerah dalam kerangka negara kesatuan Republik Indonesia.³

Pemerintah juga dewasa ini terus meningkatkan perkembangan kepariwisataan, hal ini dapat dilihat dari beberapa program yang tengah direncanakan maupun yang telah dilaksanakan seperti membangun penambahan daerah tujuan wisata, kampanye sadar wisata, tahun kunjungan wisata, festival budaya dan sebagainya. Semuanya itu dilakukan agar wisatawan yang datang semakin banyak dan semakin lama tinggalnya.

Kegiatan pariwisata merupakan kegiatan yang melibatkan berbagai kepentingan (multi sektoral) dan erat hubungannya dengan perkembangan ekonomi global. Di samping itu, kepariwisataan merupakan kegiatan yang mengandalakan pemanfaatan potensi sumber daya alam tanpa merusak potensi alam yang dimiliki. Dalam Islam manusia diperintahkan untuk memanfaatkan sumber daya alam tetapi dilarang untuk merusaknya dan Allah

³ Haw Widjaja, *Penyelenggaraan Otonomi Daerah di Indonesia* (Jakarta: Raja Grafindo, 2005), hlm. 36.

tidak menyukai orang yang berbuat kerusakan, seperti dalam Al-Quran Surah Al'-Qashash ayat 77:

وَأَتَّبِعْ فِي مَآءِ آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ ۗ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا ۗ وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ ۗ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ ﴿٧٧﴾

“Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.”

Salah satu objek wisata alam yang memiliki keindahan alam yang sangat indah yakni objek wisata Baturraden. Objek wisata Baturraden merupakan lokawisata yang terbentang di sebelah selatan kaki gunung Slamet pada ketinggian sekitar 640 m di atas permukaan laut. Baturraden terletak hanya 14 Km dari Kota Purwokerto yang dihubungkan dengan jalan yang memadai. Di tempat wisata ini dapat menikmati pemandangan indah dan udara pegunungan yang segar dengan suhu 18⁰C-25⁰ C. Sedangkan gunung Slamet dengan ketinggian 3.428 mdpl, merupakan gunung terbesar dari gunung tertinggi ke-2 di Jawa. Secara keseluruhan kawasan wisata Baturraden memang sesuai sebagai sarana rekreasi keluarga, perusahaan ataupun perorangan.⁴

⁴<http://www.visitBanyumas.com/destinasi/item/lokawisata-baturraden> diakses pada tanggal 10 Agustus 2017.

Dalam perkembangannya Objek Wisata Baturraden selalu mengalami peningkatan pengunjung yang mana ini mendukung potensi perkembangan ekonomi baik di Objek Wisata Baturraden maupun masyarakat sekitar Objek Wisata Baturraden. Hal ini sesuai data yang penulis terima oleh pihak pengelola Objek Wista Baturraden yakni sebagai berikut:

Tabel 1.
Jumlah Kunjungan Wisatawan di Objek Wisata Baturraden
Tahun 2014-2016⁵

Tahun	2014	2015	2016
JumlahPengunjung	384.012	461.489	537.984

Berdasarkan tabel jumlah kunjungan di atas, dapat diketahui bahwa kunjungan wisatawan objek wisata Baturraden mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Dilihat dari tahun 2014 jumlah pengunjung sebanyak 384.012 orang meningkat di tahun 2015 yakni sebanyak 461.489 pengunjung atau meningkat 16,7%, serta pada tahun terakhir 2016 meningkat menjadi 537.984 pengunjung atau meningkat 14,3%. Dari data tersebut potensi Objek Wisata Baturraden selalu konsisten meningkatkan jumlah pengunjung dari setiap tahunnya.

Melihat potensi perkembangan Objek Wisata Baturraden hal ini tentu saja berdampak pada masyarakat sekitarnya yaitu berdampak meningkatkan ekonomi masyarakat sekitar Objek wisata Baturraden. Potensi ekonomi daerah adalah kemampuan ekonomi yang ada di daerah yang mungkin dan

⁵Laporan Jumlah Kunjungan Objek Wisata Baturraden Tahun 2014-2016.

layak dikembangkan sehingga akan terus berkembang menjadi sumber penghidupan rakyat setempat bahkan dapat mendorong perekonomian daerah secara keseluruhan untuk berkembang dan berkesinambungan.⁶

Dengan dikembangnya pariwisata maka akan menarik minat calon wisatawan untuk berkunjung ke objek wisata. Dengan semakin meningkatnya jumlah wisatawan ke objek wisata, maka secara tidak langsung akan berdampak kepada kesejahteraan masyarakat sekitar. Dimana dampak dari adanya pengembangan pariwisata adalah meningkatkan pendapatan daerah, perekonomian masyarakat ataupun terhadap sosial masyarakat baik dampak positif maupun negatif seperti berubahnya perilaku masyarakat, rusaknya alam dan lain-lain.

Ekonomi masyarakat sekitar objek wisata yakni di tempati oleh masyarakat desa Karangmangu Kec. Baturraden. Bahwa di desa Karangmangu yang mempunyai potensi Wisata Alam Baturraden yang telah dikelola oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Banyumas dan merupakan penyumbang PAD bagi Kabupaten Banyumas. Potensi wisata tersebut menimbulkan dampak positif bagi masyarakat Desa Karangmangu, dampak positif tersebut adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat, membuka peluang kerja dan peluang usaha. Masyarakat Desa Karangmangu sebagian merupakan pedagang yang memperoleh penghasilan dari penjualan di sekitar Objek Wisata Baturraden. Tetapi selain dampak positif, adapun dampak negatif dibangunnya berbagai sarana hiburan sebagai sarana pendukung

⁶Supramoko, *Ekonomi Publik Untuk Keuangan dan Pembangunan Daerah* (Yogyakarta: Andi Offset, 2005), hlm. 99.

pariwisata seperti: Hotel, Restoran dan tempat hiburan malam serta sara pendukungnya menimbulkan dampak terhadap ketertiban, keamanan, dan pencemaran lingkungan, serta masuknya budaya asing di wilayah Desa Karangmangu.⁷

Menurut Boediono mengatakan bahwa pertumbuhan ekonomi didefinisikan sebagai proses kenaikan *output* per kapita dalam jangka panjang, yang menekankan pada tiga aspek, yaitu proses, output per kapita dan jangka panjang. Pertumbuhan ekonomi sebagai suatu “Proses” mengandung makna bahwa pertumbuhan ekonomi bukan merupakan suatu gambaran ekonomi pada saat tertentu, melainkan dilihat dari aspek dinamis dari suatu perekonomian, yaitu bagaimana suatu perekonomian berkembang dan berubah dari waktu ke waktu. Dalam kaitannya dengan “output per kapita”, pertumbuhan ekonomi dilihat dari sisi output totalnya (GDP) dan sisi jumlah penduduknya. Dengan demikian untuk menganalisis suatu pertumbuhan ekonomi, teori yang digunakan harus mampu menjelaskan GDP total dan jumlah penduduk. Aspek “jangka panjang” dalam suatu pertumbuhan ekonomi, juga perlu dilihat untuk memperhitungkan apakah ada kenaikan output per kapita dalam jangka waktu panjang atau tidak. Jika terjadi kenaikan, maka terjadi pertumbuhan ekonomi, demikian sebaliknya.⁸

Pada prinsipnya pariwisata memiliki spectrum fundamental pembangunan yang lebih luas bagi suatu negara. Pembangunan pariwisata akan berdampak terhadap banyak sector (*multiplier effects*) dapat

⁷<http://karangmangu.baturrenkec.banyumaskab.go.id/> diakses pada hari Senin tanggal 16 Oktober 2017

⁸Budiono, *Ekonomi Mikro* Edisi Kedua, (Yogyakarta: BPFE, 1982), hlm. 9.

menciptakan kemakmuran dan meningkatkan kesejahteraan rakyat melalui perkembangan akomodasi, komunikasi, transportasi, industr-industri kecil dan jasa lainnya yang menciptakan lapangan kerja yang relatif besar serat mengurangi tingkat kemiskinan.

Berdasarkan temuan empiris di atas mengantarkan penulis untuk mengadakan penelitian di Desa Karangmangu dengan judul **PERAN OBJEK WISATA DALAM MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT (Studi Kasus Ekonomi Masyarakat di Desa Karangmangu, Kec. Baturraden, Kab. Banyumas)**

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap pemahaman judul di atas, maka perlu menjelaskan istilah sebagai berikut :

1. Objek Wisata

Objek Wisata adalah keseluruhan dari elemen-elemen terkait (wisatawan, daerah tujuan wisata, perjalanan, industry dan lain-lain) yang merupakan akibat dari perjalanan wisata kedaerah tertentu, sepanjang perjalan tersebut permanen.⁹

Jadi, objek wisata yang dimaksud dalam penelitian ini adalah objek wisata yang dimiliki suatu daerah yang bisa dikembangkan oleh pemerintah untuk meningkatkan ekonomi masyarakat sekitar Objek Wisata Baturraden.

⁹ I Gede Pitana, *Sosiologi Pariwisata*, hlm. 45.

2. Meningkatkan ekonomi

Merupakan sebagai suatu ukuran kuantitatif yang menggambarkan perkembangan suatu perekonomian dalam suatu tahunan tertentu apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang dirasakan masyarakat.¹⁰

Jadi meningkatkan ekonomi masyarakat dalam penelitian ini adalah perkembangan untuk ekonomi masyarakat di sekitar Objek Wisata Baturraden.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana peran Objek Wisata Baturraden dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di Desa Karangmangu, Kecamatan Baturraden ?
2. Bagaimana tinjauan ekonomi Islam terhadap peran Objek Wisata Baturraden dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di Desa Karangmangu, Kecamatan Baturraden ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tujuan Penelitian

¹⁰Sukirno Sudono, *Ekpnpmo Pembangunan: Roses Masalahdan Dasar Kebijakan* (Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 9.

- a. Untuk mengetahui sejauh mana peran Objek Wisata Baturraden dalam meningkatkan ekonomi masyarakat sekitar.
- b. Untuk mengetahui tinjauan ekonomi Islam dalam peran Objek Wisata Baturraden dalam meningkatkan ekonomi masyarakat sekitar.

2. Manfaat Penelitian

Adapun hasil dari penelitian secara umum diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi masyarakat luas, dan khususnya kepada :

- a. Penulis
 - 1) Menambah wawasan khususnya dalam bidang peningkatan ekonomi masyarakat.
 - 2) Mampu menganalisis peran Objek Wisata Baturraden dalam meningkatkan ekonomi Masyarakat
- b. Objek Wisata Baturraden

Agar dapat meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat sekitar Obejek Wisata Baturraden

- c. Pihak Lain

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi salah satu referensi bagi siapapun yang ingin mengetahui peningkatan ekonomi masyarakat sekitar di Objek Wisata.

E. Kajian Pustaka

Tinjauan Pustaka adalah kegiatan mendalami, mencermati, menelaah dan mengidentifikasi pengetahuan, atau hal-hal yang telah ada untuk

mengetahui apa yang ada dan belum ada.¹¹ Sementara itu setelah menelaah beberapa penelitian, penulis menemukan ada sejumlah karya yang meneliti tentang peran Objek Wisata dalam meningkatkan ekonomi masyarakat sekitar. Oleh sebab itu, ini menjadi salah satu referensi penulis kali ini untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan masalah tersebut yang nantinya dikemukakan beberapa teori yang mendukung, antara lain sebagai berikut :

Menurut Boediono mengatakan bahwa pertumbuhan ekonomi didefinisikan sebagai proses kenaikan *output* per kapita dalam jangka panjang, yang menekankan pada tiga aspek, yaitu proses, output per kapita dan jangka panjang. Pertumbuhan ekonomi sebagai suatu “Proses” mengandung makna bahwa pertumbuhan ekonomi bukan merupakan suatu gambaran ekonomi pada saat tertentu, melainkan dilihat dari aspek dinamis dari suatu perekonomian, yaitu bagaimana suatu perekonomian berkembang dan berubah dari waktu ke waktu. Dalam kaitannya dengan “output per kapita”, pertumbuhan ekonomi dilihat dari sisi output totalnya (GDP) dan sisi jumlah penduduknya. Dengan demikian untuk menganalisis suatu pertumbuhan ekonomi, teori yang digunakan harus mampu menjelaskan GDP total dan jumlah penduduk. Aspek “jangka panjang” dalam suatu pertumbuhan ekonomi, juga perlu dilihat untuk memperhitungkan apakah ada kenaikan output per kapita dalam jangka waktu panjang atau tidak. Jika terjadi kenaikan, maka terjadi pertumbuhan ekonomi, demikian sebaliknya.¹²

¹¹Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 75.

¹²Budiono, *Ekonomi Mikro* Edisi Kedua, (Yogyakarta: BPFE, 1982), hlm. 9.

Menurut Haw Widjaja, *Ekonomi Publik Untuk Keuangan dan Pembangunan Daerah* tujuan pembangunan ekonomi pada umumnya adalah peningkatan pendapatan riil per kapita serta adanya unsure keadilan atau pemerataan dalam penghasilan kesempatan berusaha. Dengan mengetahui tujuan dan sasaran pembangunan, serta kekuatan dan kelemahan yang dimiliki suatu daerah, maka strategi pengembangan potensi akan lebih terarah dan strategi tersebut akan menjadi pedoman bagi pemerintah daerah atau apa yang akan melaksanakan kegiatan usaha daerah yang bersangkutan.¹³

Menurut Kuartismanto dalam buku yang berjudul *Manajemen Syariah* mengatakan bahwa dalam islam, tatanan ekonomi bersendikan pada beberapa nilai dasar yaitu tauhid , nilai fundamental dan keadilan.¹⁴

Menurut Robinsin Tarigar, *Ekonomi Regional* seorang perencana wilayah harus memiliki kemampuan untuk menganalisis potensi ekonomi wilayahnya. Hal ini terkait dengan kewajibannya disuatu sisi menentukan sektor-sektor riil yang perlu dikembangkan agar perekonomian daerah tumbuh cepat dan di satu sisi lain mampu mengidentifikasi faktor-faktor potensi sektor tertentu rendah dan menentukan apakah prioritas untuk menanggulangi kelemahan tersebut. Setelah otonomi daerah masing-masing daerah sudah lebih bebas dalam menetapkan sektor yang diprioritaskan pengembangannya.¹⁵

Terdapat skripsi lain yang dapat dijadikan rujukan atau acuan dan pertimbangan dalam penelitian ini dengan tema yang sejenis yaitu peran

¹³ Haw Widjaja, *Ekonomi Publik Keuangandan*, hlm. 100.

¹⁴Kuatismanto, *Manajemen Syari'ah* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 27.

¹⁵Robinson Tarigar, *Ekonomi Regional* (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2005) hlm. 79.

objek wisata dalam meningkatkan ekonomi masyarakat . Dari pengamatan penulis, penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya dengan tema yang sama diantaranya adalah sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan oleh Fitri Rahayu yang berjudul “Analisis Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Perekonomian Kota Bogor”. Dalam penelitian Fitri Rahayu membahas tentang pengembangan sektor pariwisata untuk pmeningkatkan perekonomian daerah. Sama-sama meneliti tentang sektor pariwisata dalam meningkatkan perekonomian daerah.¹⁶

Angga pradikta dengan judul “Strategi Pengembangan Obyek Wisata Waduk Gununggrowo Indah dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Pati” yang membedakan penelitian Angga Pradikta dengan penelitian ini adalah pada penelitian Angga Pradikta membahas tentang strategi pengembangan objek wisata dalam upaya meningkatkan pendapatan asli daerah. Sedangkan pada penelitian ini pengulis membahas peran objek wisata dalam meningkatkan ekonomi masyarakt sekitar objek pariwisata. Persanaabta penelitian Angga Pradikta dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang strategi dengan mengoptimalkan sektor pariwisata untuk meningkatkan ekonomi daerah.¹⁷

Lora Devinawati dengan judul “Strategi Optimalisasi Aset Daerah Sektor Pariwisata Kabupaten Kerinci Dalam Meningkatkan Pendapatan Daerah”. Yang membedakan penelitian Lora Devina wati dengan penelitian

¹⁶Fitri Rahayu, 2006, “AnalisisPengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Perekonomian Kota Bogor” Skripsi, Bogor, Institut Pertanian Bogor, hlm. 2.

¹⁷Angga Pradikta, 2003, “ Strategi Pengembangan Objek Wisata Waduk Gununggrowo Indah Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Pati” . Skripsi, Semarang: Universitas Negeri Senarang, hlm. vi

ini adalah tentang mengoptimalkan pariwisata untuk meningkatkan pendapatan daerah. Sedangkan pada penelitian ini penulis lebih spesifik terhadap peran objek wisata dalam meningkatkan ekonomi daerah masyarakat sekitar. Persamaanya penelitian Lora Devinawati dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang strategi dalam mengoptimalkan sektor pariwisata untuk meningkatkan ekonomi daerah.¹⁸

Tabel 2.
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

Nama Penelitian Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
Fitri Rahayu, 2006, <i>Analisis Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Perekonomian Kota Bogor</i>	Sama-sama meneliti tentang sector pariwisata dalam meningkatkan perekonomian daerah	a. Lokasi penelitian b. Yang membedakan dari penelitian Fitri Rahayu dengan penelitian ini adalah pada penelitian Fitri Rahayu membahas tentang pengembangan sektor pariwisata untuk meningkatkan perekonomian daerah sedangkan penelitian ini penulis membahas tentang peran objek wisata dalam meningkatkan ekonomi masyarakat.
Anngga Pradikta, 2003, <i>Strategi Pengembangan Objek Wisata Waduk Gunungrowo Indah Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD)</i>	Sama-sama meneliti tentang peran mengoptimalkan sektor pariwisata untuk meningkatkan ekonomi daerah.	a. Lokasi penelitian b. Yang membedakannya ini membahas tentang strategi pengembangan sektor pariwisata dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah sedangkan skripsi ini yakni peran objek wisata dalam meningkatkan

¹⁸ Lora Devinawati, 2011, "Strategi Optimalisasi Aset Daerah Sektor Pariwisata Kabupaten Kerinci Dalam Meningkatkan Pendapatan Daerah" Skripsi. Padang: Universitas Andalas, hlm. 2.

<i>Kabupaten Pati.</i>		ekonomi masyarakat.
Lora Devinawa, 2011. <i>Strategi Optimalisasi Aset Daerah Sektor Pariwisata Kerinci dalam meningkatkan Pendapatan Daerah.</i>	Sama-sama meneliti tentang sektor pariwisata dalam meningkatkan ekonomi daerah.	a. Lokasi penelitian b. Yang membedakannya ini membahas tentang strategi optimalisasi sektor pariwisata untuk meningkatkan pendapatan daerah. Sedangkan, skripsi ini lebih spesifik tentang peningkatan ekonomi masyarakat sekitar objek wisata.

Sumber: Data Sekunder Diolah.

F. Sistematika Penulisan

Secara keseluruhan pembahasan dalam penelitian skripsi ini terbagi dalam tiga bagian, yaitu: bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir.

Bagian awal dari skripsi ini memuat pengantar yang di dalamnya terdiri dari halaman judul, halaman pernyataan keaslian, nota pembimbing, halaman pengesahan, abstrak, motto, kata pengantar, pedoman transliterasi, dan daftar isi.

Pada bagian isi pembahasan terbagi menjadi lima bab, yang tersusun atas beberapa sub bab yaitu:

Bab I Pendahuluan dari bab ini berisi, pendahuluan yang dengan menggunakan hal mendasar sebagai suatu kerangka umum pembicaraan berikutnya, seperti latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, kajian pustaka, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori, yang akan memaparkan tentang penerapan objek wisata dalam meningkatkan ekonomi masyarakat sekitar.

Bab III Metode Penelitian dalam hal ini, metode penelitian yang peneliti gunakan yaitu meliputi jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi, variabel, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV Pembahasan, berisi tentang hasil penelitian tentang Peran Objek Wisata Baturraden dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat.

Bab V Penutup, merupakan penutup yang terdiri dari atas kesimpulan dan saran.

Kemudian bagian akhir, peneliti mencantumkan dpustaka yang menjadi referensi dalam penelitian skripsi ini lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai peran Objek Lokawisata Baturaden dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di desa Karangmangu dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Potensi wisata alam Lokawisata Baturraden di desa Karang manggu mampu meningkatkan ekonomi masyarakat sesuai dengan rencana strategis yang telah ditetapkan.
2. Penambahan sarana dan prasarana pesona wisata dapat menarik wisatawan untuk berkunjung.
3. Upaya pengembangan pariwisata yang telah dilakukan oleh pemerintah desa Karangmangu menunjukkan hasil yang positif yaitu menjadikan desa Karangmangu sebagai desa wisata terpadu menerapkan pesona wisata.
4. Memberikan peluang kerja terhadap masyarakat sekitar terutama masyarakat desa Karangmangu.
5. Pengembangan wisata mengalami hambatan dalam usaha pengembangannya yaitu kurangnya promosi, kurangnya toko sovenir atau pusat oleh-oleh, terbatasnya dana dan kurangnya koordinasi dengan Pemerintah daerah.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peran objek loka wisata baturraden dalam meningkatkan ekonomi masyarakat Karangmangu.

1. Lebih meningkatkan pelayanan dan keaneka ragaman souvenir dan oleh oleh
2. Peningkatan pada pusat informasi di setiap area Lokawisata
3. Strategi mempromosikan lokawisata Baturraden Desa Karangmunggu lewat jejaring sosial dan teknologi internet
4. Meningkatkan keamanan penyunjung di lokawisata seperti pembantas dan palang



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Haritsi, Jaribah bin Ahmad. *Fiqh Ekonomi Umar bin Al-Khathab*, Terj. Asumsi Solihan Zamakhsyar 2006. Jakarta: KHALIFA.
- Angga Pradikta, 2003, “ Strategi Pengembangan Objek Wisata Waduk Gunungrowo Indah Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Pati” . Skripsi, Semarang: Universitas Negeri Senarang, hlm. Vi
- Ardahaey. 2018. Economic Impacts of Tourism Industry. diakses internet 7 Januari.
- Arikunt, Suharsimi. 2005. *Manajemen Penelitian*, Edisi Revisi,. Jakarta: Rineka Cipta,
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Azwar, Saifuddin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Budiono. 1982. *Ekonomi Mikro*, Edisi Kedua. Yogyakarta: BPFE.
- Bungin, Burhan. 2006. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Case, Karl E. 2003. *Prinsip-prinsip Ekonomi Makro*. Jakarta: PT INDI KS. Kuat Ismanto. 2009.
- Daim,. Sudarwan 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif*, Bandung: Pustaka Setia.
- Diarta, L gde Pitana & I ketut surya. 2009. *Pengantar ilmu pariwisata*. Yogyakarta: Andi.
- Fitri Rahayu, 2006, “ Analisis Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Perekonomian Kota Bogor” Skripsi, Bogor, Institut Pertanian Bogor.
- Gede Pitana. 2005. *Sosiologi Pariwisata* . Yogyakarta: Andi Offset.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research: Untuk Penulis Laporan Skripsi, Tesis dan Disertasi* jilid 1. 2004. Yogyakarta: Andi Offset.
- <http://karangmangu.baturrenkec.banyumaskab.go.id/> diakses pada hari Senin tanggal 16 Oktober 2017
- <http://www.visitBanyumas.com/destinasi/item/lokawisata-baturrenkec> diakses pada tanggal 10 Agustus 2017.

- Huda, Nurul. d2015.kk, *Ekonomi Pembangunan Islami* .Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Kuatismanto. 2009. *Manajemen Syari'ah* .Yogyakarta: PustakaPelajar.
- Lemhannas,Tim.1995.*Pembangan Nasional* .Jakarta: PT Sukamindo Rasta,
- Lora Devinawati. 2011. “Strategi Optimalisasi Aset Daerah sektor Pariwisata Kabupaten Kerinci Dalam Meningkatkan Pendapatan Daerah” Skripsi. Padang: UniversitasAndalas.
- Made Surya Utama, Pengaruh Perkembangan Pariwisata Terhadap Kinerja Perekonomian Dan Perubahan Struktur Ekonomi Serta Kesejahteraan Masyarakat Di Provinsi Bali.2006. Disertasi Fakultas Ekonomi Universitas Udayana Denpasar.
- Moloeng, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group
- Putong, Iskandar. 2002. *Pengantar Ekonomi Mikro dan Makro* Edisi 2. Yogyakarta: Ghalia Indonesia.
- R.G. Soekadijo, *Anatomi Pariwisata*.2000. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sudono, Sukirno. 2007. *Ekonomi Pembangunan: Roses Masalahdan Dasar Kebijakan*. Jakarta: Kencana.
- Sudono, Sukirno. 2007. *Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah dan Dasar Kebijakan* .Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. 2012.*Metode Penelitian Kuantitaif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi ,Arikunto. 2000 *Manajemen Penelitian*. Jakarta: RinekaCipta.
- Supramoko. 2005. *Ekonomi Publik Untuk Keuangandan Pembangunan Daerah* Yogyakarta: Andi Offset.
- Tarigar, Robinson. 2005. *Ekonomi Regional* .Jakarta: Sinar Grafika Offset..
- Widjaja, Haw . 2005. *Penyelenggaraan Otonomi Daerah di Indonesia* .Jakarta: Raja grafindo.
- Widjaja, Haw. 2005. *Ekonomi Publik Untuk Keuangan dan Pembangunan Daerah*.

Winardi. 1995. *Pengantar Ilmu Ekonomi* . Bandung: Tarsito.

Zaenal Abidin. 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi*, Edisi Revisi. Purwokerto: STAIN Perss.

